

**Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
17 Maret 2022**

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran atas kebijakan dan tindakan strategis yang diambil oleh Direksi untuk memastikan prinsip-prinsip tata kelola dan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat terlaksana dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, perkenankan kami menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2021.

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Seluruh komite tersebut mengutamakan standar kompetensi dan kualitas dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kondisi perekonomian pada tahun 2021 telah memasuki tahap pemulihan di tengah masih berlangsungnya pandemi COVID-19 selama hampir dua tahun terakhir. Berbagai tanda-tanda perbaikan telah terlihat di beberapa indikator kesehatan masyarakat, ekonomi makro maupun industri perbankan nasional. Respon pemerintah yang tepat dengan implementasi strategi vaksinasi yang tepat sasaran dan pengendalian pandemi secara terintegrasi mampu membuat pertumbuhan ekonomi nasional kembali meningkat secara bertahap seiring kelonggaran mobilitas masyarakat dan meningkatnya aktivitas ekonomi.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah kami lakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan usaha dengan baik sehingga BCA mampu melewati berbagai tantangan kondisi usaha dan berhasil memenuhi target-target yang ditetapkan. Direksi secara cermat juga dapat melihat berbagai peluang di tengah disrupsi dan perubahan yang terjadi di dunia usaha yang disertai dengan eksekusi strategi yang tepat sasaran sehingga dapat memperluas ekosistem bisnisnya dengan tetap memperhatikan manajemen risiko, prinsip kehati-hatian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

BCA menutup tahun 2021 dengan peningkatan laba bersih sebesar 15,8% menjadi Rp31,4 triliun, dengan posisi permodalan, likuiditas dan kualitas kredit yang terjaga. *Return on Equity* tercatat sebesar 18,3% dan *Return on Assets* sebesar 3,4%.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Dewan Komisaris menilai bahwa BCA telah berupaya secara optimal dalam menyalurkan kredit di tengah permintaan kredit yang belum pulih sepenuhnya. Sepanjang tahun buku, total kredit yang disalurkan mencapai Rp622,0 triliun, naik 8,3% dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan kinerja kredit terutama didukung oleh membaiknya tingkat permintaan pada segmen korporasi, komersial & UKM, dan kredit pemilikan rumah (KPR).

Lebih lanjut, kami melihat kualitas kredit dapat dikelola dengan baik, yang tercermin dari perbaikan rasio Loan at Risk (LAR) menjadi 14,6% pada tahun 2021 dibandingkan 18,8% di tahun 2020. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (NPL) berada pada tingkat yang dapat ditoleransi sebesar 2,2%.

BCA mampu menangkap peluang dari berlimpahnya likuiditas perbankan sejalan dengan program stimulus Pemerintah. Dana pihak ketiga (DPK) selama tahun 2021 tumbuh signifikan sebesar 16,1%, melebihi pertumbuhan industri perbankan secara keseluruhan. Pertumbuhan DPK terutama didorong oleh giro dan tabungan (CASA). Dana CASA tumbuh 19,1% menjadi Rp764,6 triliun pada tahun 2021. Dengan pertumbuhan tersebut,

pangsa pasar CASA meningkat menjadi 17,6% pada tahun 2021 dari 16,6% di tahun 2020. Investasi berkesinambungan dan berkembangnya layanan digital merupakan pendorong pertumbuhan dana CASA dan menjadi keunggulan kompetitif BCA dalam meningkatkan kepercayaan nasabah dan memperluas basis nasabah yang berkualitas.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

BCA senantiasa menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG) pada seluruh jenjang organisasi yang berpedoman pada nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. BCA secara berkala melakukan penyesuaian pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengacu kepada ketentuan yang berlaku maupun *best practises*, termasuk didalamnya adalah ketentuan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Hasil *Self Assessment* terhadap pelaksanaan GCG untuk periode 2021, baik secara individu maupun secara terintegrasi dengan entitas anak, menghasilkan peringkat komposit dengan predikat 'Sangat Baik'. Selain itu, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh *Domestic Ranking Body* yang mengacu pada parameter ACGS, BCA juga telah dikategorikan sebagai salah satu perusahaan yang tergolong dalam "ASEAN Asset Class".

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

BCA memiliki komitmen untuk melaksanakan program-program terkait dengan keuangan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Berkat upaya-upaya yang dijalankan, BCA telah mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal atas penerapan Keuangan Berkelanjutan yang ditunjukkan melalui sejumlah penghargaan, di antaranya "Peringkat 1" Indeks MSCI Indonesia dari 10 konstituen utama serta "Top 10 Champion" untuk CLSA Ratings – Indonesia ESG.



Bapak/Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kondisi perekonomian pada tahun 2022 masih akan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk keberhasilan penanganan COVID-19, pulihnya konsumsi masyarakat, dan prospek pertumbuhan ekonomi global. Kami berharap konflik Rusia dan Ukraina, yang saat ini sedang terjadi, dapat segera diatasi sehingga tidak mengganggu proses pemulihan ekonomi yang saat ini sedang berlangsung.

Dewan Komisaris sepudapat dengan Direksi terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah memperhitungkan berbagai faktor ketidakpastian maupun peluang bisnis sejalan dengan proses pemulihan ekonomi Indonesia.

Dalam RBB tersebut, kami melihat bahwa Direksi terus mendorong pengembangan layanan berbasis digital. Melalui inovasi dan kolaborasi, BCA terus berupaya untuk mengadopsi teknologi terkini dalam mengembangkan infrastruktur maupun layanan digital terintegrasi untuk memberikan solusi dan nilai tambah kepada para nasabah. Jaringan cabang tetap dihadirkan dengan melakukan modernisasi dan penambahan sarana digital dalam pemberian layanan agar menjadi semakin efektif.

BCA juga akan mendorong pertumbuhan portofolio kredit dengan tetap mengedepankan manajemen risiko yang baik untuk menjaga kualitas kredit. Sinergi dengan para entitas anak terus dikembangkan untuk memperkuat konglomerasi keuangan BCA secara keseluruhan.

Kami memandang rencana yang disusun oleh Direksi merupakan langkah yang baik dan adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha dan semakin ketatnya persaingan usaha. Selanjutnya, dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, dengan mempertimbangkan banyaknya ketidakpastian yang berpotensi mendisrupsi bisnis BCA, maka Dewan Komisaris juga telah melakukan kajian dan selanjutnya menyampaikan kepada Direksi perspektif strategis atas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja BCA untuk jangka waktu 5 tahun ke depan yang dapat dijadikan bahan diskusi dengan Direksi dan ditindaklanjuti.



Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,
Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun 2021. Kami berharap bahwa BCA dapat menjaga kinerja pertumbuhan yang baik di tahun mendatang dan tetap memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholders. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan pada kami.

Jakarta, 17 Maret 2022

PT Bank Central Asia Tbk

Atas nama Dewan Komisaris 

D.E. Setijoso

Presiden Komisaris